

EKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA INSEKTARIUM TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI KLASIFIKASI MAHLUK HIDUP DI KELAS X IPA SMA GUPPI RAJA AMPAT

Fitriyani Macap, Yannika Nidiasari, Hidayatussakina,

Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini, Untuk mengetahui efektifitas signifikan penggunaan media insektarium terhadap minat belajar peserta didik dikelas X IPA SMA GUPPI Raja Ampat tahun ajaran 2020/2021.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tru experemtas dengan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas X IPA yang berjumlah 21 siswa yang diperoleh dengan teknik *Simple Random Sampling*, dalam penelitian menggunakan 2 variabel yaitu variable X, dimana X media pembelajaran insektarium, Y minat belajar. Dalam penelitian ini menggunakan kelas eksperimen. Pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tehnik angket, tehnik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada evektifitas signifikan penggunaan media insektarium terhadap minatn belajar di kelas X IPA di SMA GUPPI Raja Ampat tahun ajaran 2019/2020. Terhadap minat belajar nilai $t_{hitung}=148.842$ dan $t_{tabel}=1,859$ pada taraf signifikan 5%. karena $t_{tabel}<t_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian modia pembelajaran insektarium dapat meningkatkan minat belajar Biologi.

Kata Kunci :Media Insektarium, Minat Belajar

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin canggih menjadi sarana penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Namun dibalik itu menjadi tuntutan besar bagi parah guru untuk mengembangkan kemampuan dalam menguasai teknologi dan media pembelajaran. Peranan media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar merupakan satu kesatuanyang tidak dapat dipisahkandaridunia pendidikan. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pengirim kepada penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik untuk belajar. (Tafonao, 2018)

Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.(Adam, 2015). Insektarium merupakan media pembelajaran yang telah lama digunakan. Selain penggunaanya yang praktis dan ekonomis, insektarium dirasa menjadi solusi yang tepat karena dapat dibawa kemana saja, baik di kelas maupun di laboratorium. Tentu akan tidak memungkinkan apabila dalam pembelajaran, misalnya materi insekta peserta didik langsung diterjunkan ke lapangan.

Miarso (20014) mengatakan bahwa efektifitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things". Cara untuk mengukur

efektivitas adalah dengan menentukan transferabilitas (kemampuan memindahkan) prinsip-prinsip yang dipelajari. Kalau tujuan dapat dicapai dalam waktu yang singkat dengan strategi tertentu dari pada strategi yang lain, strategi itu efisien. Kalau kemampuan mentarnfer informasi(Rohmawati, 2015).

Dari hasil observasi dan wawancara di atas bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di SMA GUPPI Raja Ampat terdapat beberapa kendala yang ditemui oleh sekolah terutama pada proses pembelajaran yaitu guru yang mengajar biologi di SMA GUPPI bukan guru yang lulusan biologi guru yang tersedia yaitu guru program studi fisika dan kimia yang dituntut untuk mengajar seluruh materi IPA termasuk Biologi, selain itu guru melaksanakan pembelajaran dengan ceramah dan berpengan pada teori buku secara tekstual, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran hal ini menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam pembelajaran biologi sehingga menurunnya nilai siswa dalam setiap pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka timbul gagasan untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Insektarium Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Materi Klasifikasi Mahluk Hidup Di Kelas X Ipa Sma Guppi Raja Ampat. Dengan harapan dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran biologi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. tru experemtas desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain tru experiment desain (eksperimen yang betul-betul), peneliti dapat



mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalanya experiment.

Variable merupakan pusat perhatian dalam penelitian kuantitatif. Secara singkat, variable dapat di definisikan sebagai konsep yang memiliki lebih dari satu nilai. Dalam eksperimen variable dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variable bebas (independent variable) dan variable terikat (dependent variable).

- Variabel bebas : Insektarium merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.
- Variabel terikat : Minat Belajar sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau terjadi akibat karena adanya variabel bebas (sugiyono, 2015).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA GUPPI Raja Ampat Kampung fafanlap pada bulan Agustus sampe dengan September semester genap tahun 2019/2020.

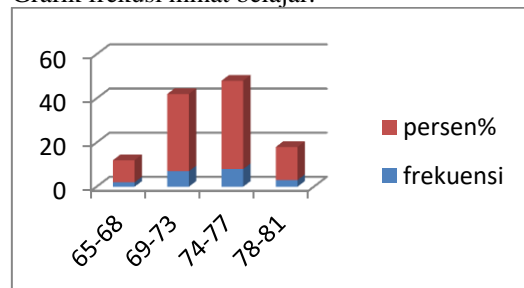
Populasi dan Sampel

Populasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 4 Raja Ampat. Sedangkan Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X IPA SMA GUPPI RAJA AMPAT dengan jumlah siswa 23 orang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi hasil analisis variable minat belajar digunakan dengan instrumen angket yang terdiri dari 25 pertanyaan berdasarkan data analysis SPSS 25 siperoleh, skor minudan maksimum minat belajar 60 sampai 80 dan mean sebesar 71,9, median sebaesar 72 modus sebesar 70.

Grafik frekuensi minat belajar.



Berdasarkan gambar diagram diatas dapat dilihat bahwa minat belajar peserta didik kelas X IPA SMA GUPPI Raja Ampat berada pada kategori tinggi, jauh lebih besar dibandingkan dengan keempat kategori yang lain.

Untuk minat belajar berdasarkan uji menggunakan SPSS 25 di peroleh minat belajar realibilitas, untuk instrumen angket sebesar 0,282>. berdasarkan kriteria pengujian jika nilai instrumen aktivitas belajar 0,282>0,06 instrumen ini dikatakan reliabel.

Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikan variabel minat belajar siswa adalah 0,200 yang menunjukkan nilai minat belajar siswa>0,005. Jadi minat belajar berdistribusi normal.

Selanjutnya pada tabel tersebut menunjukkan bahwa bahwa nilai $t_{hitung} = 148.842$. untuk menentukan t_{tabel} dilihat dengan tabel nilai df -1 data tersebut dapat dilihat di (lampiran) Penentuan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan $t_{tabel} = 1,734$. bedasarkan nilai tersebut maka t hitung lebih besar dari t tabel dan diperoleh $t_{tabel} = 1,859 > t_{hitung} = 148.842$ dengan sig. (2-tailed) = 0,00 < 0,05, maka H_0 ditolak, sehingga berdasarkan perhitungan bahwa dapat disimpulkan ada pengaruh media pembelajaran *insektarium* terhadap minat belajar siswa kelas X IPA pada klasifikasi makhluk hidup di SMA GUPPI Raja Ampat.

4. PEMBAHASAN

uji prasyarat yaitu uji normalitas data berdasarkan pengolahan uji normalitas di peroleh dari perhitungn menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* SPSS 25 dengan diketahui minat belajar siswa di kelas X IPA sebagai kelas eksperimen memiliki taraf signifikansi 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas X IPA berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memiliki varian yang sama, dan data layak digunakan untuk uji selanjutnya yaitu uji hipotesis.

Dari uji hipotesis diatas dengan menggunakan uji-test *One Sample T Test* data yang diuji yaitu aktivitas belajar, berdasarkan hasil perhitungan maka aktivitas belajar $t_{hitung} = 148.842$ dan $t_{tabel} = 1,859$ ($148.842 > 1,859$) dengan besarnya taraf signifikansi 0,05, yakni ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikansi media pembelajaran *insektarium* terhadap minat belajar kelas X di SMA GUPPI Raja Ampat.

Berdasarkan penyajian analisis data diatas, hasilnya menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara t_{hitung} dengan t_{tabel} dimana t_{hitung} untuk aktivitas belajar diperoleh dari perhitungan sebesar 148.842. Sedangkan t_{tabel} pada pada taraf signifikan 0,05 adalah 1,859. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikansi media pembelajaran *insektarium* terhadap minat belajar siswa materi klasifikasi makhluk hidup di kelas X IPA SMA GUPPI Raja Ampat.

Pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *insektarium* dapat mengajak siswa untuk lebih memahami tentang struktur serangga dimana media ini mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, siswa diajak untuk terlibat penuh serta dilati untuk lebih aktif dan kreatif dan minat belajar siswa sangat tinggi dengan menggunakan media *insektarium*. Minat belajar siswa sangat meningkat setelah penerapan media pembelajaran *insektarium*. Pembelajaran dengan medial pembelajaran *insektarium* juga juga membuat pembelajaran dikelas lebih menyenangkan. Dapat disimpulkan bahwa medial pembelajaran *insektarium* dapat meningkatkan minat belajar siswa.



4. KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan, serta hasil penelitian yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran *insektarium* terhadap minat belajar siswa materi klasifikasi makhluk hidup kelas X IPA di SMA GUPPI Raja Ampat. Hal ini dapat ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 148.842$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,859. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak maka H_1 diterima

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan M. T. . (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X Sma Ananda Batam. *CBIS Journal*, 3 No 2 (ISSN 2337-8794), 78–90.
- Badriyah. (2015). Efektifitas Proses Pembelajaran Dengan Pemanfaatan. *Jurnal Lentera Komunikasi*, 1(1), 21–36.
- Hidayat, Syarif, & Asroi. (2013). *Manajemen Pendidikan Subtansin dan Imlementasi dan Praktik Pendidikan di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Imran, R. F., & Suryani, N. A. (2018). Preoperational Development of Eearly Childhood with Insectarium Media. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 267.
- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v2i2.88>
- Ipa, M. P., Ekosistem, E. D. A. N., Yunus, S. R., Pd, S., & Pd, M. (2016). *Mata pelajaran ipa*. 1–12.
- Ipa, P., Kelas, T., & Mts, V. I. I. (2014). *Unnes Science Education Journal*. 3(2), 494–501.
- Meilani, R. I. (2017). *Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes)*. 2(2), 188–201.
- Rohmawati, A. (2015). Efektivitas Pembelajaran Afifatu. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(1), 15–32. e-mail: paud.ppsunj@gmail.com%0AAbstract:
- Sirait, E. D. (2016). *PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI*. 6(1), 35–43.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, M. J. (2015). Analisis Kualitas Media Pembelajaran Insektarium dan Herbarium untuk Mata Pelajaran Biologi Sekolah Menengah. *Jurnal Bioedukatika*, 3(1), 10. <https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v3i1.4141>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

